

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis yang mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan bank BRISyariah, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan yang disalurkan bank BRISyariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil variabel X_1 (DPK) diperoleh nilai $t_{hitung} = 83,711$ dan besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, maka $t_{\alpha/2, db\ n-k-1}$ ($0,05/2$; db 36-3-1 atau 0,025; 32) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03693 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan untuk nilai signifikanya $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan yang disalurkan bank BRISyariah periode 2010-2018.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan yang disalurkan bank BRISyariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil variabel X_2 (FDR) dengan nilai $t_{hitung} = 16,015$ dan besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, maka $t_{\alpha/2, db\ n-k-1}$ ($0,05/2$; db 36-3-1 atau 0,025; 32) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03693 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

untuk nilai signifikanya $0,000 < 0,05$ menunjukan hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan yang disalurkan bank BRISyariah tahun 2010-2018.

3. Tidak terdapat pengaruh antara variabel NPF terhadap pembiayaan yang disalurkan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil variabel X_3 (NPF) dengan nilai $t_{hitung} = 0,094$ dan besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, maka $t_{\alpha/2, db \ n-k -1}$ ($0,05/2$; db 36-3-1 atau 0,025; 32) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03693 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan untuk nilai signifikanya $0,926 > 0,05$ menunjukan hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang artinya NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan bank BRISyariah periode 2010-2018.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DPK, FDR dan NPF terhadap pembiayaan yang disalurkan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya angka dicari dengan F_{tabel} dengan $k ; n-k$ atau 3 ; 33 (36-3). Sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,89 dengan F_{hitung} sebesar 5728,501 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dan signifikan antar variabel DPK, FDR dan NPF terhadap pembiayaan yang disalurkan bank BRISyariah tahun 2010-2018.

1.2. Keterbatasan Penelitian

1. Cangkupan variabel pembiayaan yang terlalu luas, meliputi semua pembiayaan yang ada di bank syariah, seperti *murabahah*, *mudharabah/musyarakah*, *ijarah*, dan lainnya sehingga penelitian hasilnya kurang fokus. Hal ini dilakukan karena salah satu data masing-masing pembiayaan tidak tersedia, sebagian data laporan yang ada merupakan pembiayaan gabungan, yaitu dicatat atau dilaporkan pembiayaan yang diberikan (versi BRISyariah).
2. Dalam penelitian ini hanya meneliti tiga variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).
3. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, analisis ini memiliki keterbatasan dan kelemahan, antara lain tidak mampu menunjukkan titik jenuh fungsi yang sedang diteliti, akibatnya selalu timbul kemungkinan salah prediksi.

1.3. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank BRISyariah sebaiknya lebih meningkatkan profitabilitas bank dengan selalu meningkatkan *Return on Total Assets* (ROA) minimal 1,5% sesuai dengan standar ketentuan bank Indonesia dan tetap menjaga penghimpunan dana baik dari DPK

maupun modal sendiri dengan cara terus melakukan inovasi terhadap produk-produknya serta strategi dalam menarik calon nasabah.

2. Bagi pihak manajemen agar lebih memperhatikan tingkat FDR dan NPF. Tingkat FDR tidak boleh melebihi 110% agar tidak membahayakan bagi kelangsungan hidup bank syariah, yang pada akhirnya akan membahayakan simpanan para nasabah penyimpan dan nasabah investor. Menjaga tingkat NPF agar selalu dibawah level 5 %, hal ini menghindari meningkatkan jumlah PPAP (Penyisihan Penghapusan Aset Produktif) yang perlu dibentuk oleh bank dan jika hal ini berlangsung terus menerus maka akan mengurangi jumlah modal, maka secara logika peningkatan nilai NPF akan menurunkan jumlah penyaluran pembiayaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek yang berbeda dan menambah variabel-variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang menggambarkan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan.